

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Paparan data berikut merupakan uraian yang disajikan untuk mengetahui data pokok yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran sentra pada masa pandemi Covid-19 di RA Yaa Bunayya Srengat. Uraian data berikut diperoleh melalui metode wawancara yang mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi.

##### **1. Perencanaan Pembelajaran Sentra RA Yaa Bunayya Srengat pada Masa Pandemi Covid-19**

Perencanaan pembelajaran merupakan elemen yang penting dalam suatu pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan baik apabila dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan antara kegiatannya, oleh karena itu dibutuhkan penyusunan perencanaan dalam pembelajaran sehingga terciptanya pembelajaran yang sistematis dan berkesinambungan antara kegiatan. Prinsip-prinsip, materi, pengalaman belajar, tempat dan waktu belajar, alat dan sumber belajar, model pembelajaran serta cara penilaian merupakan unsur-unsur yang ada dalam suatu perencanaan. Perencanaan inilah yang nantinya dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran oleh guru atau pendidik.

Perencanaan juga dilakukan pada model pembelajaran sentra. Seluruh materi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa melalui kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan perlu diorganisasikan melalui sentra, dengan tujuan agar materi-materi yang ingin disampaikan kepada siswa dapat masuk secara sistematis dan terarah sehingga siswa dapat menarik kesimpulan dan menerapkannya. Model pembelajaran sentra di lembaga RA Yaa Bunayya Srengat juga menerapkan perencanaan yang sistematis dan terarah yang diorganisasikan melalui sentra.

Munculnya pandemi perencanaan tetaplah harus disusun demi terciptanya pembelajaran yang sistematis dan berkesinambungan. Begitu pula yang dilakukan oleh RA yaa bunayya Srengat. Guru tetap menyiapkan perencanaan untuk pembelajaran sentra namun perencanaannya tentu berbeda dengan perencanaan pembelajaran sebelum pandemi. Seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu Nurhidayah Rahmawati, M.Pd selaku Kepala Sekolah RA Yaa Bunayya Srengat sebagai berikut :

“Terkait dengan perencanaan pembelajaran model sentra pada masa pandemi di lembaga kami memiliki tim kurikulum. Tim kurikulum biasanya menyiapkan program semester dalam setiap semesternya dan selesai dua minggu sebelum masuk tahun ajaran baru. pada masa pandemi ini yang tim kurikulum

dan juga guru yang membuat rppm dan rpph harus menyesuaikan dengan kondisi saat ini.”<sup>87</sup>

Kepala Sekolah RA Yaa Bunayya, Ibu Wahyu Dwi Pratiti, S.Pd selaku Tim Kurikulum yang dalam hal ini berwenang dalam penyusunan program semester juga menyatakan hal yang serupa :

“Intinya dari segi perencanaan kami tetap membuat perencanaan seperti prosem, rppm dan rpph, namun karena keterbatasan alat yang digunakan jika diberlakukannya sekolah dari rumah dan pengadaannya pun akan memakan banyak biaya maka kegiatan yang dimasukkan dalam rpph dan rppm dibuat secara fleksibel dengan kondisi saat ini.”<sup>88</sup>

Penyesuaian kegiatan yang dimasukkan kedalam perencanaan pembelajaran sentra dengan kondisi pandemi Covid-19 juga dilakukan oleh guru yang bertugas untuk menyusun perencanaan pembelajaran sentra berupa RPPM dan RPPH, seperti yang telah di ungkapkan oleh Ibu Zumarotus Sholiha berikut ini :

“Perencanaan yang dibuat tetap seperti sebelum masa pandemi, kita tetap membuat RPPM dan juga RPPH sebagai acuan dalam mengajar. Tapi kegiatan yang kita masukkan dalam

---

<sup>87</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhidayah Rahwati, Kepala Sekolah RA Yaa Bunayya Srengat, tanggal 11 Januari 2021

<sup>88</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Wahyu Dwi Prastiti, Tim Kurikulum RA Yaa Bunayya Srengat, tanggal 13 Januari 2021

perencanaan kita buat untuk memudahkan baik siswa atau gurunya. Karena dalam masa pandemi ini kita mengalami banyak kendala terutama pada alat dan bahan dalam proses belajarnya anak-anak. sehingga kita pun juga mencari cara agar kegiatan sentra ini dapat terlaksana dengan baik walaupun dengan alat dan bahan yang seadanya.<sup>89</sup>

Peneliti mendapatkan fakta pada saat penelitian bahwa perencanaan juga tidak dilakukan secara internal oleh lembaga, namun perencanaan terkait program semester, RPPM dan RPPH dibahas bersama dalam rapat kurikulum yang dilakukan secara daring melalui media Zoom yang diikuti oleh lembaga RA se-Kabupaten Blitar. Rapat Kurikulum dilaksanakan dengan pemateri dari tim kurikulum Kementerian Agama Kabupaten Blitar bidang Pendidikan.



Gambar 4.1 Rapat Kurikulum Bersama Tim Kurikulum dari Kemendiknas

---

<sup>89</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Zumarotus Sholiha, Guru RA Yaa Bunayya Srengat, tanggal 19 Januari 2021

Rapat kurikulum yang diadakan oleh tim kurikulum dari departemen bidang pendidikan di kementerian agama adalah salah satu upaya dari pemerintah demi keberlangsungan program pembelajaran bagi anak bangsa. Rapat kurikulum ini memiliki tujuan agar lembaga-lembaga penyelenggaraan pendidikan dapat mengetahui dan menerapkan pembelajaran dengan baik dan maksimal walupun di tengah pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembatasan pembelajaran secara tatap muka.

Pembelajaran sentra pada masa pandemi Covid-19 pada lembaga RA Yaa Bunayya Srengat dilakukan secara daring, yaitu dengan memberikan materi melalui media sosial yaitu antara lain WhatsApp dan YouTube, selain itu untuk tetap terlaksananya pembelajaran sentra maka dibuat lembar kegiatan dan juga buku majalah sebagai penunjang. Sebelum lembar kegiatan dan jadwal kegiatan dibagikan kepada siswa guru membuat lembar kegiatan sendiri yang inovatif dan kreatif. Peneliti melakukan observasi pada saat kegiatan perencanaan pembelajaran sentra yang dilakukan oleh guru yaitu penyusunan lembar kegiatan yang dilakukan di sekolah.



Foto 4.2 guru RA Yaa Bunayya menyiapkan lembar kegiatan untuk dibagikan kepada siswa.

Peneliti dalam proses pengambilan data juga menemukan bahwa lembaga RA Yaa Bunayya Srengat dalam penyampaian materi pembelajaran yang sesuai tema menggunakan media video Dan diupload di channel YouTube sehingga dapat diakses oleh siswa dengan didampingi orang tua atau wali dengan mudah. Pembuatan video pembelajaran juga direncanakan sebelumnya, salah satu guru yang bertugas untuk membuat video melakukan diskusi dengan tim kurikulum untuk mendiskusikan isi dan materi video untuk pembelajaran.



Foto 4.3 Perencanaan pembuatan video pembelajaran.

Guru membuat video pembelajaran dengan dibantu diarahkan oleh tim kurikulum agar materi yang disampaikan dapat sesuai dengan materi yang telah direncanakan. Setiap kendala baik materi dan ide-ide kreatif yang dimasukkan dalam video juga merupakan kesepakatan dan masukan-masukan dari tim kurikulum, guru-guru lainnya, dan juga masukan dari wali murid serta penonton video pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Sentra RA Yaa Bunayya Srengat pada Masa Pandemi Covid-19**

Materi yang telah direncanakan guru untuk disampaikan kepada siswa diterapkan pada kegiatan-kegiatan yang terorganisasi secara teratur, sistematis, dan terarah melalui sentra sehingga

kemampuan menganalisa dan mengambil kesimpulan pada anak dapat terbangun dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam pembelajaran sentra yang disediakan memiliki titik pusat (centre point), yang dimana semua kegiatannya mengacu pada tujuan pembelajaran.

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi dunia pendidikan. Peningkatan kasus Covid-19 yang semakin menanjak membuat Pemerintah membuat kebijakan sekolah dari rumah (school from home), yang dilakukan secara daring. RA Yaa Bunayya juga mengikuti anjuran pemerintah dalam meniadakan pembelajaran secara tatap muka. Dampak dari ditiadakan pembelajaran secara tatap muka dapat dirasakan secara langsung oleh RA Yaa Bunayya, dimana terjadi perubahan yang besar dalam pelaksanaan model pembelajaran sentra yang diselenggarakan lembaga RA Yaa Bunayya, Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Ibu Nurhidayah Rahmawati, M.Pd. selaku Kepala Sekolah RA Yaa Bunayya sebagai berikut :

“Pelaksanaan pembelajaran sentra selama masa pandemi di lembaga kami tentunya mengalami perubahan. Pembelajaran Sentra belum bisa berjalan sesuai dengan yang selama ini kita terapkan. Selama masa pandemi ini pembelajaran cenderung menjadi klasikal meskipun kami tetap mempertahankan model sentra, hal ini bisa dilihat kalau biasanya anak dapat memilih kegiatan yang disukainya dalam suatu sentra, namun karena

pandemi ini anak hanya dapat melakukan satu kegiatan yang telah ditentukan “<sup>90</sup>

Pembelajaran sentra secara tatap muka tentunya tidak se-efektif ketika pembelajaran dilakukan secara tatap muka, namun untuk menekan angka peningkatan penyebaran Covid-19 lembaga RA Yaa Bunayya menerapkan peraturan dari pemerintah tersebut. Meskipun siswa belajar di rumah, siswa tetap diberikan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada pembelajaran sentra.

“Pembelajarannya dilakukan dengan mengerjakan lembar kegiatan yang sudah disiapkan dari pihak sekolah. Jadwal dan Lembar kegiatan yang telah disiapkan oleh guru akan di ambil oleh wali siswa di sekolah tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan. Selain itu dalam pelaksanaan sentra ini kami tidak menyerahkan semuanya pada wali siswa, namun kami tetap melakukan kontrol melalui pembelajaran secara daring. Sejak ditetapkan PPKM kami membuat kebijakan untuk mengadakan pembelajaran melalui videocall dari whatsApp untuk memantau perkembangan anak, terutama pada hafalan surat-surat pendek, hadits, dan juga doa. Kami juga membuat video pembelajaran yang sesuai dengan tema

---

<sup>90</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhidayah Rahwati, Kepala Sekolah RA Yaa Bunayya Srengat, tanggal 11 Januari 2021

dan kami upload di Channel Youtube lembaga kami untuk media penanaman materi pada anak-anak.”<sup>91</sup>

Sejalan dengan yang telah diungkapkan oleh Ibu Nurhidayah Rahmawati, M.Pd. selaku kepala sekolah RA Yaa Bunayya Srengat mengenai pelaksanaan pembelajaran sentra pada masa Pandemi Covid-19, Ibu Wahyu Dwi Prastiti, S.Pd selaku tim kurikulum dan juga guru kelas kelompok A menjelaskan pelaksanaan pembelajaran sentra pada masa pandemi sebagai berikut :

“Awalnya Tim Kurikulum juga telah merencanakan skenario kalau telah diperbolehkan tatap muka, tapi karena dari pemerintah diberlakukan PPKM yaa kita jadi kembali ke metode semester kemarin. Anak-anak belajar dirumah dengan dibekali Lembar Kerja dari Sekolah, dan untuk mengkontrol mengaji, membaca, dan juga hafalannya anak-anak kami menetapkan untuk melakukan videocall lewat whatsApp.”<sup>92</sup>

Pernyataan yang diungkapkan oleh ibu Wahyu Dwi Prastiti, S.Pd tersebut juga dapat peneliti temukan dan amati pada saat proses observasi. Setiap harinya guru menyapa peserta didik melalui videocall media Whatsapp. Ibu Wahyu Dwi Prastiti menambahkan secara singkat

---

<sup>91</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhidayah Rahwati, Kepala Sekolah RA Yaa Bunayya Srengat, tanggal 11 Januari 2021

<sup>92</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Wahyu Dwi Prastiti, Tim Kurikulum RA Yaa Bunayya Srengat, tanggal 13 Januari 2021

bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbagai sentra yang disediakan dapat berjalan selama masa pandemi Covid-19 berlangsung di RA Yaa Bunayya sebagai berikut :

“jadi misalnya sentra balok itu kan biasanya kita menyediakan berbagai balok, tapi kali ini kita mengakali dengan bahan yang ada di rumahnya yang berbentuk geometris. Lalu sentra persiapan misalnya dengan latihan menulis, mengurutkan, menghubungkan seperti itu. Untuk sentra ibadah tugas seperti sholat, mengaji, dan lainnya bisa dilakukan di rumah dengan kita pantau lewat videocall. Yang paling mudah adalah sentra seni sama sentra eksplorasi ya mbak, karena seni dan eksplorasi itu bisa dengan bahan apapun dan banyak kreasinya, di kerjakan dimanapun, dan ini yang biasanya anak paling suka.”<sup>93</sup>

Pelaksanaan berbagai sentra pada masa pandemi Covid-19 di RA Yaa Bunayya menurut penuturan Ibu Wahyu dapat disimpulkan bahwa tetap berjalan dengan berbagai alternatif. Seperti mengganti bahan dan alat belajar yang biasanya disediakan disekolah dengan barang-barang yang mudah ditemukan dan dijangkau di rumah ketika anak-anak melangsungkan pembelajaran di rumah.

---

<sup>93</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Wahyu Dwi Prastiti, Tim Kurikulum RA Yaa Bunayya Srengat, tanggal 13 Januari 2021



Foto 4.4 Guru melakukan kegiatan Videocall dalam rangka pembelajaran daring

Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran sentra yang dilakukan secara daring ini juga bermunculan, yang disebabkan oleh ketidak terbiasaan metode yang baru dalam pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 ini. Hal tersebut diungkapkan oleh Ustadzah Zuma selaku guru kelas kelompok B.

“Tentunya kendala banyak terjadi ketika pelaksanaan pembelajaran sentra, misalnya perbedaan pemahaman guru dengan wali murid yang mendampingi anak belajar dirumah pada perintah kegiatan yang kami berikan melalui jadwal kegiatan

selama satu minggu. Perbedaan pemahaman ini yang menjadikan hasil kerap kali melenceng dari yang kami harapkan.”<sup>94</sup>

Selanjutnya, Ustadzah Wahyu juga menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan termuat dalam Program semester maupun RPPM dan RPPH.

“Kalau perencanaan tetap kita buat rppm dan rpph. Dan kita tetap merencanakan kegiatan, namun dalam prakteknya belum bisa dilakukan keseluruhannya. Jadi dalam pelaksanaannya kita hanya mengambil beberapa kegiatan yang ada dalam rppm maupun rpph. Yaa semua itu kan karena keterbatasan alat dan bahan yang dimiliki serta anak-anak harus mengerjakannya di rumah.sehingga kita harus memilah kegiatan mana yang cocok dan sekiranya bisa dilakukan anak di rumah. Kalau di sekolah kan sudah Tersedia APE dan macam-macam alat dan kegiatan yang telah disusun untuk merangsang potensi anak.”<sup>95</sup>

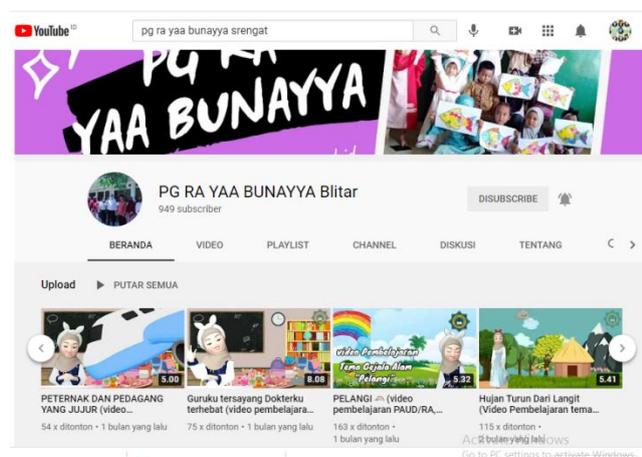
Pelaksanaan pembelajaran melalui daring banyak diterapkan pada sekolah-sekolah pada masa pandemi Covid-19 ini. tidak terkecuali

---

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Zumarotus Sholiha, Guru RA Yaa Bunayya Srengat, tanggal 19 Januari 2021

<sup>95</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Wahyu Dwi Prastiti, Tim Kurikulum RA Yaa Bunayya Srengat, tanggal 13 Januari 2021

lembaga RA Yaa Bunayya. Peneliti selama proses Observasi mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran sentra secara daring yang dilakukan di lembaga RA Yaa Bunayya Srengat. Pembelajaran dilakukan secara daring melalui videocall dengan media WhatsApp dan juga pemberian materi melalui platform Youtube.



Gambar 4.5 Video pembelajaran yang di upload di YouTube Channel RA Yaa Bunayya Srengat.

RA Yaa Bunayya dalam hal ini mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Video pembelajaran bukan satu-satunya sebagai media pembelajaran yang di buat oleh RA Yaa Bunayya untuk pembelajaran masa Pandemi ini. menurut kepala sekolah RA Yaa Bunayya, video lainnya seperti tutorial berkreasi dan eksperimen sederhana serta video kegiatan-kegiatan juga di upload di channel YouTube yang dikelola lembaga RA Yaa Bunayya. Chanel YouTube

yang di kelola lembaga RA Yaa Bunayya bernama PG RA Yaa Bunayya Blitar dengan alamat :

<https://www.youtube.com/channel/UCL9xzWI3rFXuMDaMZPkleSA>

### **3. Penilaian Pembelajaran Sentra RA Yaa Bunayya Srengat pada Masa Pandemi covid-19**

Pembelajaran sentra dalam penerapan penilaian atau evaluasinya diperoleh melalui hasil pengamatan langsung terhadap perilaku, insiatif, serta tindakan yang dilakukan oleh anak ketika melakukan kegiatan-kegiatan di sekolah secara teratur, mulai ketika anak datang hingga pulang setiap harinya. Namun dalam kondisi Pandemi Covid-19 yang mengharuskan anak belajar dirumah dan guru tidak bisa melakukan pengamatan secara langsung, mengakibatkan beberapa kendala dalam penilaian pembelajaran sentra.

RA Yaa Bunayya yang telah menerapkan pembelajaran sentra sebelum masa Pandemi Covid-19 juga mengalami hal yang sama. Namun, penilaian tetaplah harus dilaksanakan untuk mengetahui tingkat perkembangan anak. Ibu Nurhidayah Rahmawati, M.Pd. menuturkan penilaian yang dilakukan di lembaganya juga mengalami kesulitan, sebagai berikut :

“Nah untuk penilaian ini juga banyak berbeda dari sebelum masa pandemi. Kalau sebelum masa pandemi kita bisa

bertemu secara tatap muka sehingga bisa menilai perkembangan secara *real*. Jadi selama pandemi ini penilaiannya pun juga mengalami beberapa kesulitan.<sup>96</sup>

Penilaian tetap dilaksanakan meskipun dengan keterbatasan yang dihadapi selama masa Pandemi Covid-19 ini. penilaian terhadap hasil kegiatan anak dilakukan setiap minggunya, untuk penilaian afektif dilakukan kegita guru berinteraksi saat melakukan video call, dan juga saat konsultasi dengan orangtua atau wali. Berikut pernyataan Ibu Wahyu Dwi Prastiti mengenai hal tersebut :

“Penilaian yang kami ambil langsung dari kegiatan yang dikerjakan oleh anak dari rumah, dari situ kami mengalami kesulitan dalam mengukur bagaimana perkembangan potensi anak. tidak menutup kemungkinan pasti ada yang mendapat banyak bantuan dari orang tua atau keluarga yang ada di rumah ketika menyelesaikan tugas dari sekolah bahkan dikerjakan oleh orang lain sehingga hal tersebut belum bisa menjadi patokan 100% dalam perkembangan anak. kalau di sekolah kan kita bisa mengamati dari minggu pertama minggu minggu kedua dan selanjutnya nya bagaimana perkembangan anak bisa diamati dengan mudah dan secara langsung, dan kami mempunyai catatan untuk mencatat

---

<sup>96</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhidayah Rahwati, Kepala Sekolah RA Yaa Bunayya Srengat, tanggal 12 Januari 2021

setiap perkembangannya. sudah selesai berarti sudah bisa seperti itu. Dikarenakan kondisinya seperti ini pula kami juga tidak bisa menyalahkan orang tua orang tua yang tidak telaten dalam mengajari anaknya di rumah untuk mendampingi belajar anak di rumah sehingga penilaian yang dilakukan ustazah akan cukup sulit. Jadi penilaian ada pada hasil dan sangat sulit untuk menilai prosesnya. Padahal jika menilai melalui proses grafik perkembangan akan terlihat dengan jelas, misalnya pada minggu pertama anak mulai belajar memegang pensil dan mendapatkan bintang 1 lalu untuk minggu kedua anak sudah garis bentuk dan lainnya hingga kemampuannya berkembang.”<sup>97</sup>

Hambatan dalam penilaian juga disampaikan oleh guru kelas kelompok B yaitu Ibu Zumarotussholicha, S.Pd. yang menjelaskan bahwa kendala jaringan internet pada saat melakukan proses videocall sangat berpengaruh dalam penilaian. Secara lengkap Ustadzah Zuma menerangkan sebagai berikut :

“Untuk penilaian bisa kita lihat pada saat kita video call, bagaimana perkembangan membacanya anak mengaji nya hafalan bahasanya anak dapat kita nilai pada saat proses video call. Tapi tentu saja penilaiannya tidak bisa maksimal karena adanya banyak kendala pada saat pelaksanaan video call. Jadi kita hanya bisa

---

<sup>97</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Wahyu Dwi Prastiti, Tim Kurikulum RA Yaa Bunayya Srengat, tanggal 15 Januari 2021

melakukan penilaian secara terbatas dan tidak leluasa seperti saat tatap muka. Untuk penilaian lainnya kita mengambil dari hasil kegiatan pembelajaran sentra yang dilakukan anak di rumah. Intinya kita masih menjalankan penilaian seperti biasanya yaitu dengan membuat catatan hasil karya berdasar lembar kegiatan yang diberikan, dan juga melalui interaksi kita walaupun hanya melalui videocall.”<sup>98</sup>

Penilaian yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 menurut guru-guru serta kepala sekolah kurang efektif dalam penerapannya. Kendala seperti tidak adanya tatap muka yang menghambat guru dalam melihat perkembangan secara real, dan juga hambatan sinyal atau jaringan internet yang kurang stabil disaat melakukan pembelajaran secara daring sama-sama muncul dalam pernyataan guru-guru.



Foto 4.6 Guru melakukan penilaian pada saat pembelajaran melalui  
*Videocall*

---

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Zumarotus Sholiha, Guru RA Yaa Bunayya Srengat, tanggal 20 Januari 2021

Guru melakukan observasi dan pencatatan penilaian terhadap tumbuh kembang melalui metode daring, yaitu menggunakan fasilitas telepon video melalui fitur yang disediakan oleh aplikasi *WhatsApp*. Foto diatas menunjukkan ketika guru melakukan proses *videocall* dengan anak. ketika melkakukan kegiatan ini, anak didampingi orang tua dalam menggunakan fasilitas gadget untuk melakukan videocall ini. guru akan memandu pembelajaran melalui proses videocall ini.

Peneliti ketika melakukan observasi ke lembaga RA Yaa Bunayya Srengat juga mengamati ketika guru melakukan evaluasi atau penilaian kepada siswa walaupun terdapat beberapa kendala. Peneliti mengamati bahwa penilaian dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil kegiatan anak yang berupa lembar kegiatan menjadi satu, yang nantinya akan dimasukkan dalam portofolio. Foto-foto proses anak mengerjakan kegiatan yang diberikan pun difoto oleh orang tua atau wali yang setiap harinya di kumpulkan melalui grub Whatsapp kelompok masing-masing.



Foto 4.7 Kegiatan Guru ketika mengumpulkan dan memilah lembar kerja anak

Guru mengumpulkan dan memilah lembar kerja dan hasil karya anak yang telah dikerjakan selama proses belajar di rumah. Tahapan ini memudahkan guru dalam menyajikan pelaporan penilaian perkembangan anak. pengumpulan lembar kerja dan hasil karya ini sekaligus menjadi bukti bagi anak karena telah melakukan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kompetensi dasar yang di tetapkan pada rencana pembelajaran.

Lembar kerja yang telah dipilah sesuai nama anak dan tema nantinya akan digabung dengan checklis dan catatan harian lainnya. Kumpulan dari penilaian tersebut dijadikan satu dalam suatu map yang dapat disebut portofolio. Tujuan dari portofolio adalah untuk menunjukkan hasil belajar anak selama pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan dan direncanakan langkah selanjutnya dalam mendukung belajar anak. portofolio juga memungkinkan orangtua untuk meninjau ulang dan memantau perkembangan anak selama menerima pembelajaran.

## **B. Temuan Penelitian**

Paparan data terkait implementasi model pembelajaran sentra pada masa pandemi covid-19 di RA Yaa Bunayya Srengat yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan paparan data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

## **1. Perencanaan Pembelajaran Sentra RA Yaa Bunayya Srengat pada Masa Pandemi Covid-19**

Pandemi Covid-19 yang mempengaruhi bidang pendidikan mengakibatkan ditutupnya sementara kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, sehingga lembaga-lembaga pendidikan harus mematuhi anjuran pemerintah untuk tidak melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, hal tersebutlah yang juga diterapkan oleh RA Yaa Bunayyya. Peneliti menemukan fakta bahwa RA Yaa Bunayya tidak melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah dan menggunakan metode daring untuk kegiatan belajar mengajarnya. Meskipun begitu, perencanaan tetaplah harus disusun demi terciptanya pembelajaran yang sistematis dan berkesinambungan. Begitu pula yang dilakukan oleh RA yaa bunayya Srengat. Guru tetap menyiapkan perencanaan untuk pembelajaran sentra

Perencanaan pembelajaran sentra di lembaga RA Yaa Bunayya disusun dengan menyesuaikan kondisi dan situasi yang ada, yaitu dengan adanya pandemi Covid-19. Perencanaan yang dilakukan lembaga RA Yaa Bunayya antara lain : membentuk tim kurikulum untuk menyusun program tahunan, program semester, penentuan tema dan materi video pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dan harian disusun oleh guru kelas dengan acuan kompetensi, tema, dan kalender akademik yang disusun oleh tim kurikulum.

Tim kurikulum berkesempatan mengikuti rapat kurikulum yang diadakan oleh tim kurikulum dari departemen bidang pendidikan di kementerian agama. Hal tersebut merupakan salah satu upaya dari pemerintah demi keberlangsungan program pembelajaran bagi anak bangsa. Rapat kurikulum ini memiliki tujuan agar lembaga-lembaga penyelenggaraan pendidikan dapat mengetahui dan menerapkan pembelajaran dengan baik dan maksimal walupun di tengah pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembatasan pembelajaran secara tatap muka.

Peneliti juga menemukan bahwa selama pembelajaran daring ini, RA Yaa Bunayya Srengat untuk menunjang penyampaian materi dibuatlah video pembelajaran yang dapat di tonton oleh anak dirumah melalui media platform YouTube. Pembuatan video pembelajaran juga harus melewati tahap perencanaan, agar materi yang disampaikan sesuai dengan RPP.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Sentra RA Yaa Bunayya Srengat pada Masa Pandemi Covid-19**

Pembatasan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka juga memberi dampak perubahan yang signifikan dalam pelaksanaan model pembelajaran sentra yang diselenggarakan lembaga RA Yaa Bunayya. Jika pada sebelumnya anak dapat melakukan kegiatan sentra secara leluasa dengan berbagai media yang telah difasilitasi sekolah,

maka kali ini anak harus melakukan kegiatan sentra dirumah dengan tentunya media yang terbatas.

Pelaksanaan pembelajaran sentra di RA Yaa Bunayya Srengat dilakukan secara daring yaitu melalui aplikasi WhatsApp dan juga menggunakan lembar kegiatan yang disiapkan oleh sekolah dan dikerjakan anak di rumah dengan di dampingi orangtua atau wali. Pelaksanaan sentra di RA Yaa Bunayya menerapkan tahapan kegiatan dalam sentra anatra lain : pijakan penataan lingkungan, pijakan penataan awal main, pijakan main, pijakan setelah main. Pijakan penataan lingkungan dilakukan dengan mempersiapkan dan menyediakan berbagai alat dan bahan yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan sentra.

Pijakan sebelum main dalam sentra dilakukan dengan penanaman mater, dalam hal ini RA Yaa Bunayya Srengat menggunakan media video pembelajaran yang di upload di platform berbagi video yaitu YouTube agar dapat dengan mudah diakses oleh anak. Melalui media social WhatsApp dengan memanfaatkan fitur videocall guru dapat memantau dan berinteraksi dengan anak terkait pembelajaran sentra. Guru juga menyediakan lembar kegiatan beserta jadwal kegiatan yang dibagikan kepada siswa setiap satu minggu sekali. Lembar kegiatan dilengkapi dengan jadwal dan bahan-bahan yang berkaitan dengan tema dan sentra pada minggu tersebut. Orangtua atau wali dapat mengambil lebar kegiatan yang sudah

disiapkan oleh guru disekolah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Pijakan setelah main dilakukan dengan kegiatan recalling, atau penanaman kembali materi yang telah diberikan kepada anak.

### **3. Penilaian Pembelajaran Sentra RA Yaa Bunayya Srengat pada Masa Pandemi Covid-19**

RA Yaa Bunayya yang telah menerapkan pembelajaran sentra sebelum masa Pandemi Covid-19 juga mengalami hal yang sama. Namun, penilaian tetaplah harus dilaksanakan untuk mengetahui tingkat perkembangan anak. Guru dalam melakukan penilaian walaupun tidak dapat bertemu langsung dan mengamati perilaku anak secara langsung namun tetap dapat dilakukan dengan media yang ada.

Peneliti menemukan fakta bahwa RA Yaa Bunayya menyesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19, yaitu dengan melakukan penilaian berdasarkan apa yang dapat di amati oleh guru. Proses penilaian dilakukan ketika melakukan pembelajaran daring atau saat melakukan videocall. Penilaian juga melibatkan peran orangtua dirumah untuk melaporkan segala perilaku anak dirumah ketika melakukan kegiatan. Sehingga kolaborasi antara orangtua tau wali dengan guru sangat diperlukan pada proses penilaian pada masa pandemi Covid-19.

Tahapan penilaian yang dilakukan RA Yaa Bunayya Srengat pada masa pandemi Covid-19 adalah observasi melalui media videocall dan hasil karya. Tahapan selanjutnya adalah mencatatat hasil

pengamatan dari berbagai media yang digunakan dalam mengamati anak dirumah. Melalui tahapan tersebutlah dapat diketahui dan diambil analisa terhadap perkembangan anak selama mengikuti kegiatan belajar. data dari penilaian tersebut dikumpulkan dan dijadikan satu menjadi sebuah portofolio berisi analisa perkembangan anak, dan hasil karya.